

INTERNALISASI NILAI ISLAM DALAM MENDIDIK KEPRIBADIAN REMAJA: PERAN ORANG TUA

Suhaila Maylinda

Universitas Cendekia Abditama

Email: 2021010055@uca.ac.id

Latifatul Khasanah

Universitas Cendekia Abditama

Email: latifatul_khasanah@uca.ac.id

Received: September 2024.

Accepted: Oktober 2024.

Published: November 2024

ABSTRACT

This research aims to: 1) Knowing and analysing the role of parents in educating children's personalities in Binong Village Tangerang, 2) Identifying and analysing the role of parents in internalising Islamic religious values in Binong Village Tangerang, 3) Knowing the impact of Islamic religious values on the personality of teenagers in Binong Village Tangerang. This research uses field research with data collection through interview techniques, observation and documentation. As for data analysis using Miles and Huberman model theory which involves data reduction, data presentation, and Conclusion withdrawal, and validating data using data triangulation techniques. The results showed that parents in Binong Tangerang used several methods applied in instilling Islamic religious values by applying methods of advice and discussion, law, supervision and practice. This has a positive impact on the attitude of teenagers in Binong Tangerang village, namely having an obedient, disciplined, honest and mutual respect, being responsible for life, and being able to communicate well with parents.

Keywords: The role of parents; teenage personality; Islamic religious values.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui dan menganalisis peran orang tua dalam mendidik kepribadian anak di kelurahan Binong Tangerang, 2) Mengidentifikasi dan menganalisis peranan orang tua dalam menginternalisasi nilai-nilai agama Islam di kelurahan Binong Tangerang, 3) Mengetahui dampak nilai-nilai agama Islam terhadap kepribadian remaja di kelurahan Binong Tangerang. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) dengan pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan teori model Miles dan Huberman yang melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan, dan mengabsahan data menggunakan teknik triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua di Binong Tangerang menggunakan beberapa metode yang diterapkan dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam dengan menerapkan metode nasihat dan

diskusi, ketauladanan, pengawasan dan praktik. Hal ini membawa dampak positif pada sikap remaja dikelurahan Binong Tangerang, yaitu memiliki sikap patuh, disiplin, jujur dan saling menghormati, bertanggung jawab atas kehidupan, serta dapat berkomunikasi yang baik pada orang tua..

Kata Kunci: Peran orang tua, Kepribadian remaja, Nilai Agama Islam

PENDAHULUAN

Anak adalah titipan dari Allah SWT yang harus dididik dan dijaga. Jika ditempatkan pada lingkungan yang tidak benar, maka anak akan menjadi liar. Namun, jika orang tua mampu memeliharanya dengan baik, dengan memberikan pendidikan, maka anak juga mampu memberikan akhlak yang baik. Orang tua memiliki peran penting untuk menjaga, mendidik, serta membimbing anak untuk membentuk pribadi yang baik. Karena anak pertama kali mendapatkan pendidikan serta lingkungan yang dapat memengaruhinya dalam keluarga. Adapun orang tua yang kesulitan menemukan waktu yang cukup untuk mendidik anak dalam nilai-nilai agama karena kesibukannya dalam bekerja dan aktivitas lainnya. Pendidikan adalah proses kematangan yang dijalani manusia dengan melewati pembelajaran. Pendidikan yang diberikan dalam keluarga tiada henti. Orang tua mendidik anak agar anak mendapatkan bekal dimasa depan. Orang tua menjadi faktor dalam mendidik anak baik dalam pendidikan, pekerjaan sosial, maupun pengembangan pribadi. Orang tua menjadi contoh untuk anaknya. Maka orang tua memiliki tugas untuk bertanggung jawab untuk membentuk karakter anak (Ruli, 2020).

Orang tua menjadi faktor penentu masa depan anak. Dalam keluarga Pendidikan agama dibutuhkan karena merupakan suatu proses mendidik anak agar menjadi seseorang yang bertanggung jawab terhadap agama, moral, dan lingkungan sosial. Dalam membentuk pribadi anak membutuhkan metode yang benar agar anak dapat mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari. Tentunya dalam pembentukan pribadi anak orang tua juga harus memiliki akal dan kepribadian yang baik pula (Somad, 2021).

Penanaman sikap jujur pada anak juga harus di biasakan dan penting agar kelak dewasa anak memiliki moral dan hidup dengan baik. Dengan membiasakan anak bersikap jujur, hati akan tenang, memiliki rasa optimis dalam melakukan suatu hal, dan berani untuk menyampaikan ide. Komunikasi atau interaksi antara anak dan orang tua juga harus dijaga dengan mengontrol hasil belajar anak di sekolah maupun di rumah (Atika Husnul Khatimah Wahab, Rudi Amir, Nasrah Natsir, 2023). Makin hari zaman mengalami akulturasi. Dimana masuknya budaya barat masuk ke wilayah budaya lokal. Seperti seks bebas, minum-minuman keras, menyalah gunakan narkoba, pembunuhan, dan perkelahian, bertutur kata yang kurang sopan. Hal ini pastinya menimbulkan keresahan. Dalam hal ini lah orang tua harus mengubah karakter anak agar berkembang dengan baik (Arianti, 2022). Sebagai pendidik

pertama, orang tua memiliki tugas untuk mengajarkan ilmu pendidikan agama islam untuk menanamkan ketaqwaan, keimanan, dalam mentaati perintahNya, serta berakhlakul karimah (Yazri Napila, 2022).

Pendidikan agama Islam terdiri dari penerapan dan internalisasi dasar Islam pada kehidupan atau aktivitas sehari-hari. Pendidikan agama Islam memiliki tujuan untuk menumbuhkan nilai akhlak sehingga mencapai akhlakul karimah dikehidupan dunia maupun akhirat. Keluarga memiliki fungsi dalam penerapan mulai dari aspek sosial dan Pendidikan dasar agama agar anak dapat memiliki kepribadian yang baik. Agama memiliki peran dikehidupan individu manusia sehingga internalisasi nilai agama Islam menjadikan keadaan yang dilakukan melalui Pendidikan dari sekolah ataupun Pendidikan dari keluarga (Maryono & Imron, 2019).

Berdasarkan hasil observasi di RW 014 Binong Permai, bahwa remaja masih kurang akan kesadaran dalam melaksanakan nilai-nilai agama Islam, seperti kegiatan menghadiri majelis taklim, lalai terhadap shalatnya, dan kegiatan keagamaan lainnya. Dalam kehidupan keseharian anak juga masih kurang mendapatkan perhatian dari orang tua karena orang tua yang sibuk bekerja, orang tua yang acuh terhadap waktu belajar anak, seperti bermain gadget, bermain game online, bermain dengan teman-temannya, dan orang tua yang kurang mengontrol pergaulan anak sehingga remaja menghasilkan kepribadian yang kurang baik seperti, bertutur kata kurang sopan dan kasar, berkelahi, dan lain-lain dan masih terdapat orang tua acuh dalam menginternalisasi nilai-nilai agama Islam terhadap anaknya. Selain orang tua yang bersikap acuh terhadap waktu belajar anak dan orang tua yang sibuk dengan pekerjaan masing-masing hal ini juga dapat diakibatkan karena minim dan rendahnya pengetahuan orang tua dalam mendidik anak. Keluarga yang broken home juga salah satu penyebab kepribadian remaja kurang baik. Di RW 014 Binong ini ada budaya keagamaan yang dapat diwariskan dan diterapkan ditengah masyarakat, seperti adanya pengajian majelis taklim setiap hari jum'at pukul 01.00-03.00 siang, pengajian untuk anak usia 3-5 tahun setiap jum'at setelah ashar, dan pengajian bapak-bapak setiap sabtu pada malam hari ba'da isya.

METODE

Method consists of description of research type, data collection, data source, data type, and data analysis. It is written in a paragraph form.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Binong rw 014 Tangerang. Dalam penelitian ini memiliki beberapa keluarga yang dijadikan subjek yang mempunyai pekerjaan yang berbeda-beda antara lain karyawan swasta dan guru.

Dari hasil wawancara menghasilkan dampak baik mengenai peran orang tua dalam mendidik kepribadian remaja melalui internalisasi nilai-nilai agama Islam dari beberapa orang tua yaitu a) anak memiliki sikap patuh pada orang tua, b) memiliki sikap disiplin, menghormati orang tua dan orang disekitarnya, serta memiliki komunikasi yang baik dengan orang tua dengan mengajarkan kedisiplinan, kejujuran, amanah, ikhlas, tawadhu', istiqomah, serta memupuk rasa percaya diri. Disamping itu, adanya tantangan yang dihadapi orang tua dalam menerapkan nilai-nilai agama antar lain: a) terdapat pengaruh dari teman-teman yang toxic, b) keterbatasan waktu dan energi karena kesibukan masing-masing, c) pemikiran anak yang merasa lebih pintar dari orang tua.

Pembahasan

Di dalam sebuah keluarga orang tua (bapak dan ibu) adalah madrasah pertama yang akan membimbing dalam aspek Pendidikan untuk anaknya. Keluarga merupakan tempat penyaluran kasih sayang dan cinta. Orang tua merupakan figur untuk menentukan kualitas hidup anak yang memainkan peran penting dalam mengayomi, memotivasi, mendidik, dan melakukan pengawasan dalam prestasi belajar anak. Karakter atau watak pada anak juga dapat dipengaruhi oleh orang tua karena orang tua merupakan pendidikan moral dan pendidikan dasar pertama bagi anak. yang selanjutnya akan dilanjutkan di sekolah (Ningrum Lilia Kusuma, 2019).

Orang tua harus menjadi teladan yang baik bagi anak yang bertanggung jawab dalam mendidik, membesarkan dan melindungi anak yang bersifat material maupun spiritual seperti Pendidikan dan agama Islam. Berikut adalah tugas orang tua dalam terhadap anak: a) memberikan nama yang baik dan mulia (Fretie Amelia, 2020), b) memberi nafkah pada anak (Husna & Arif, 2021), c) memberikan pendidikan yang baik (pendidikan aqidah, pendidikan ibadah, pendidikan akhlak, serta pendidikan sosial). Adapun tanggung jawab orang tua diantaranya: a) membiasakan pengamalan ibadah shalat (Juanda, 2021), b) pengembangan potensi anak sesuai dengan minat dan bakat dengan pemberian motivasi (Hasbi et, (Hasbi et al., 2020), c) memberikan nilai dasar keagamaan pada anak dalam keluarga seperti mendengarkan ceramah keagamaan, sholat, dan mengaji (Mukhtaili Jarbi, 2022), d) memelihara, melindungi, menjamin keselamatan anak dari bahaya lingkungan dan berbagai gangguan penyakit. Pengawasan, pembiasaan, bimbingan, dan pengembangan potensi untuk mencapai keharmonisan dan integritas hidup didunia maupun akhirat. Beberapa bentuk peran yang dilakukan orang tua yaitu: a) orang tua sebagai pembimbing (Wahidin (2019)), b) orang tua sebagai motivator, c) orang tua sebagai fasilitator (Putri Handayani, 2022), d) orang tua sebagai teladan (Arifin & Tjahjono, 2019), e) orang tua sebagai teman (Sumarni, 2022), f) orang tua sebagai pengawas.

SIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa peran orang tua dalam mendidik kepribadian remaja dengan cara mengajarkan sopan santun atau adab terhadap sesama baik dalam rumah maupun lingkungan luar, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menjadi teman diskusi dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dialami para remaja, mengajarkan tentang bagaimana remaja saling menghargai, saling menghormati sesama, bersikap jujur, toleransi, disiplin, amanah, istiqomah, tawadhu', ikhlas dan memupuk percaya diri.

Orang tua dalam menginternalisasi nilai-nilai agama dimulai dari menanamkan Aqidah pada anak mulai sejak dini, membimbing dan mengajarkan bagaimana remaja beribadah misalnya sholat 5 waktu, puasa di bulan Ramadhan, bersedekah serta mengimani rukun Islam dan rukun Iman, dan tak lupa membimbing remaja dalam mempelajari baca tulis al-Qur'an serta memahami dan mengamalkannya.

Adanya dampak yang dilakukan orang tua dalam menginternalisasi nilai-nilai agama pada remaja di kelurahan Binong adalah:

1. Adanya dampak yang dilakukan orang tua dalam menginternalisasi nilai-nilai agama pada remaja di kelurahan Binong adalah: Memiliki sikap patuh pada orang tua
2. Memiliki sikap disiplin
3. Mempunyai rasa tanggung jawab dalam menjalani kehidupan
4. Menghormati orang tua dan orang sekitar
5. Memiliki komunikasi yang baik dengan orang tua

Adapun tantangan yang dapat dirasakan orang tua dalam menerapkan nilai-nilai agama seperti:

1. Pemikiran anak yang merasa lebih pintar dari orang tua
2. Pengaruh pergaulan teman-teman yang toxic
3. Keterbatasan waktu dan energi karena kesibukan masing-masing
4. Keterbatasan pengetahuan agama dari orang tua

Disamping itu penulis menemukan dalam penelitian tentang cara atau metode yang digunakan orang tua di RW 014 Binong Tangerang dalam menginternalisasi nilai-nilai religius, seperti metode nasihat dan diskusi, metode keteladanan, metode pengawasan, dan metode praktik.

REFERENSI

- Abadi, H. N. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Kegiatan Pengajian Rutin Remaja Di Desa Jenang Majenang Cilacap.
- Amelia, F. (2020). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Islam Pada Anak. AL-LIQQO: Jurnal Pendidikan Islam, <https://doi.org/10.46963/alliqa.v5i01.148>

- Anam, K. (2023). *Metode Pembelajaran Akidah Ahlus Sunnah Perspektif Syaikh Abdullah Al-Harariy*. Surabaya: Mandiri Publishing.
- Arianti, C. (2022). Peran Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 5–10.
- Arifin, F. A. R., & Tjahjono, A. B. (2019). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Anak Di Keluarga The Role Of Parents In The Child's Moral Education In The Family. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) 2*, 456–464.
- Askrening, Anwar, K. K., & Rosjidi, C. H. (2022). Modul Peningkatan Life Skill Untuk Membentuk Duta Remaja Sadar Reproduksi yang Sehat dan Sadar COVID 19 (DUTA MASACO). Pekalongan, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management - Anggota IKAPI.
- Daus, A. (2022). *Pendidikan Agama Islam (Buku Ajar PTAI & Umum)*. PT. Indragiri.
- Dariyo, A. (n.d.). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. GRASINDO.
- Faizah, L. I., & Channa AW, L. (2022). Mengkaji Hadist tentang Memberi Nama Anak. *Educational Journal of Islamic Management*, 1(2), 87–91. <https://doi.org/10.47709/ejim.v1i2.1282>
- Firli, W. (2019). Peranan Orang Tua Dalam Menanamkan Aqidah DI 15 B Barat Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat.
- Hamali, S., Riswanto, A., Zafar, T. S., Handoko, Y., Sarjana, I. M., Saputra, D., Sarjono, H. (2023). *Metodologi Penelitian Manajemen; Pedoman Praktis untuk Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah Ilmu Manajemen*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Halimatussa'diyah. (2020). *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Hasbi, M., Fajria, A., Dewi, T. S., Maryana, Ngasmawi, M., Mangunwibawa, A. A., Nurhsanah, N., Wahyuni, M., & Murtiningsih. (2020). Menumbuhkembangkan minat anak sejak dini. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–36.
- Husna, K., & Arif, M. (2021). Ibadah Dan Praktiknya Dalam Masyarakat. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 4(2), 143–151. <https://doi.org/10.52166/talim.v4i2.2505>
- Husnul, A., Amir, R., Natsir, N. (202). Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Napila, Y. (2022). Peran Orang Tua Tunggal Dalam Membentuk Nilai Agama Anak Usia Dini Di Samadua Kabupaten Aceh Selatan. 8.5.2017, 2003–2005.
- Ismail, A. U. (2023). *Kuliah Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

- Juanda, I. (2021). Peranan Orang Tua Dalam Membiasakan Pengamalan Ibadah Shalat Anak. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1, 105–126. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i1.9>
- Maryam, S., Indani, Mahyiddin, Z., & Faudiah, N. (2022). *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. ACEH: Syiah Kuala University Press.
- Maryono, M., & Imron, A. (2019). Peran Orang tua dalam Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Anak di Kampung Longkrang Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo. *Repository FITK UNSIQ*. <http://repo.fitk-unsiq.ac.id/id/eprint>.
- Muhdi, A. (2018). *Tren Pilihan Ideal Orang Tua terhadap Pesantren*. Yogyakarta: Lontar Mediatama.
- Musman, A. (2023). *The Book of Membaca Kepribadian Orang. Cara Paling Serius Untuk Menilai Orang Lain Dengan Cep Ningrum, L.K.* (2019). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan. *Skripsi*. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/444/1>.
- PAI, T. D. (2016). *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Purwanto, A. (2022). *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif (Teori dan Contoh Praktis)*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Putri, H. (2022). Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Belajar Siswa Kelas III SDN 13 Belutu Kabupaten Siak. 8.5.2017, 2003–2005. www.aging-us.com
- Rasyid, P. S., Zakaria, R., & Munaf, A. Z. (2022). *Remaja dan Stunting*. NEM. at. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Rusdiana, A., & Nasihudin. (2016). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi*. Bandung: Pustaka Tresna Bhakti Press Bandung.
- Ruli, E. (2020). Tugas dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, vol.1(No.1), hlm.145.
- Sabila, H. (2022). Peran Orang Tua Pekerja Buruh Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Usia ini Di Desa Serayu Karanganyar Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga. *Skripsi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto*.
- Setiyowati, E. (2020). Pembentukan Kepribadian Islami Pada Anak Usia Dini. *Al-Mabsut*, 14(2), 157–165.
- Sofyian, S. (2022). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Bogor: LINDAN Bestari; Anggota IKAPI.
- Somad, M. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 171–186. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.882>

- Sumarni, S. (2022). Peran orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun ARTICLE INFO ABSTRACT. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 171–180.
- Yuhani`ah, R. (2022). Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Seksual Anak. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 163–185. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i2.34>
- Terimajaya, I. W., Sintya Dewi, N. L., Simamora, T., Judijanto, L., Sigamura, R. K., Nurhayati, . . . Basri. (2024). *DASAR-DASAR STATISTIKA (Konsep dan Metode Analisis)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Umrati, & Wijaya, H. (2020). *ANALISIS DATA KUALITATIF (Teori konsep Dalam Penelitian Pendiidkan)*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wahidin. (2019). Peran Oran Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar pada Anak Sekolah Dasar.
- Yuhani`ah, R. (2022). Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Seksual Anak. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 163–185. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i2.34>.
- Metode Analisis). Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.